

PELATIHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMASARAN UMKM DI DESA TELUK SASAH

M. Syafnur, Ahmad Yani, Indra Bastian Tahir, Aris Akhmad Maulana¹, Cindy Violita², Elmyra Benitta³, Muhamad Amwar⁴, Winda Rafa Pratiwi⁵

*Program Studi S-1 Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang, Jalan R.H. Fisabilillah Nomor 34

*Program Studi S-1 Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang, Jalan R.H. Fisabilillah Nomor 34

*Program Studi S-1 Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang, Jalan R.H. Fisabilillah Nomor 34

*Program Studi S-1 Manajemen, STIE Pembangunan Tanjungpinang, Jalan R.H. Fisabilillah Nomor 34

*Program Studi S-1 Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang, Jalan R.H. Fisabilillah Nomor 34

Email : arisakhmadmaulana@gmail.com

Abstract

MSMEs have an important role in the economy of the Indonesian people. The existence of MSMEs is very useful in terms of distributing people's income. Seeing from this role, it is necessary to carry out training to help the community overcome various problems from the marketing aspect to the human resource development aspect. In particular, MSMEs in Teluk Sasah Village are MSMEs in the culinary field, the products sold are such as pastries, cakes and project chips. The purpose of this community service activity is to provide information and additional knowledge needed by MSME actors. The research method used is interview, observation and documentation. The methods used in this community service are socialization and discussion methods, as well as demonstration and training methods. The results of the activities carried out are marketing materials by making attractive packaging and discussing the development of superior human resources so that the business being carried out can progress and develop. Then there was the delivery of assistance in the form of business tools and packaging for MSME actors.

Keywords: MSME, Human Resource Development, Marketing,

Abstrak

UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian masyarakat Indonesia. Keberadaan UMKM sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Melihat dari peranan tersebut, perlu dilakukannya pelatihan untuk membantu masyarakat mengatasi berbagai permasalahan dari aspek pemasarannya hingga aspek pengembangan sumber daya manusia. Khususnya, UMKM yang ada di Desa Teluk Sasah merupakan UMKM dalam bidang kuliner, produk yang dijual ialah seperti kue kering, kue basah dan keripik peyek. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan informasi dan tambahan pengetahuan yang dibutuhkan oleh para pelaku UMKM. Metode penelitian yang digunakan ialah wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode sosialisasi dan diskusi, serta metode demonstrasi dan pelatihan. Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu adanya materi pemasaran dengan membuat *packaging* yang menarik dan membahas mengenai pengembangan sumber daya manusia yang unggul supaya usaha yang dijalankan bisa maju dan berkembang. Kemudian adanya penyerahan bantuan berupa alat usaha dan *packaging* untuk para pelaku UMKM.

Kata Kunci: UMKM, Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pemasaran,

1. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk dari pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh pihak kampus, program KKN yang menitikberatkan kepada pengelolaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang dilakukan mempunyai tujuan untuk memberdayakan masyarakat yang sudah memiliki ataupun belum sebuah usaha yang berbentuk UMKM agar bisa lebih berkembang ataupun bisa terbentuk dengan diadakannya program ini.

Menurut Chandra, Sindakis & Theodorou^[1] Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan pendorong pertumbuhan ekonomi disebagian besar negara. Eksistensi dari UMKM pada masa sekarang ini di gadang-gadang sebagai salah satu sektor ekonomi yang mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dan menjadi roda penggerak ekonomi. Salah satunya adalah UMKM yang ada di Teluk Sasah yang memiliki banyak sekali potensi UMKM, salah satunya adalah Ibu Linda yang merupakan pelaku usaha kue kering dan kue basah kemudian Ibu Emi yang memiliki usaha keripik peyek dan kue kering, serta kue kering dari Kube Kenanga. Program KKN ini juga melibatkan UMKM PEKKA, Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA). PEKKA terbagi menjadi 2 jenis yaitu, PEKKA Murni adalah perempuan yang diceraihan suaminya, suami yang meninggalkan rumah tanpa keterangan dan tidak kembali, istri yang suaminya meninggal dunia, istri yang belum menikah, perempuan yang telah lewat umur untuk menikah tetapi belum menikah, istri yang suaminya cacat, jadi tanggung jawab untuk mencari mereka nafkah dilimpahkan kepada para istri dan anak perempuan yang menghidupi keluarganya, sedangkan PEKKA tidak murni yaitu perempuan yang masih memiliki suami dan pekerjaan tetapi tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya, sehingga perempuan juga ikut membantu memenuhi kebutuhan.

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada periode yang dilakukan kali ini mendasarkan pada realitas yang ada di dalam masyarakat Desa Teluk Sasah yang belum tersentuh dengan perubahan modernisasi dalam bidang pemasaran produk dibagian *packaging*. Melihat dari itu akhirnya tercetuslah beberapa program kerja yang bertujuan untuk membantu masyarakat Desa Teluk Sasah untuk bisa lebih dikenalkan lagi tentang metode pemasaran bagian *packaging* dari produk-produk UMKM mereka. Selain *packaging* UMKM di Desa Teluk Sasah juga ingin mengembangkan sumber daya manusianya supaya lebih berkualitas. Menurut Hasibuan [2] pengembangan SDM adalah kegiatan yang harus dilakukan agar pengetahuan, kemampuan, dan ketrampilan mereka sesuai dengan tuntutan pekerjaan.

Setelah terbentuknya program kerja yang berbasis dari kekurangan yang kami lihat di masyarakat tercetuslah beberapa agenda acara yang kami akan berikan kepada masyarakat Desa Teluk Sasah untuk mendukung program kerja yang akan kami laksanakan. Terlebih dengan tujuan utama KKN kami adalah KKN yang berorientasi kepada pengembangan masyarakat di daerah. Kami menjalankan program kerja untuk bisa melatih kemampuan para pelaku UMKM agar bisa memasarkan produk mereka dengan menggunakan *packaging* yang lebih menarik supaya dikenal oleh masyarakat luas, kemudian para pelaku usaha harus mengembangkan sumber daya manusia supaya usaha yang dijalankan bisa maju dan berkembang.

Berdasarkan permasalahan di atas, dalam kegiatan KKN ini ingin memberdayakan UMKM khususnya produk kue kering, kue basah dan keripik peyek yang ada di Desa Teluk Sasah. Dalam upaya memberdayakan UMKM tersebut maka perlu membuat pemahaman tentang bagaimana berinovasi untuk membuat *packaging* yang lebih menarik. Kemudian, melakukan pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan-pelatihan yang diadakan selama kegiatan KKN berlangsung.

2. KAJIAN PUSTAKA

Perkembangan UMKM yang tidak stabil dapat berdampak pada pertumbuhan ekonomi Negara. Permasalahan UMKM terhadap perkembangan yang tidak stabil sering disebabkan karena rendahnya produktivitas. Selain itu, penyebab kegagalan bisnis antara lain: ketidakmampuan manajemen, kurangnya pengalaman, pengendalian keuangan yang buruk, serta lemahnya pemasaran. Berdasarkan penelitian Kurniati et al., (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber daya manusia, pemasaran serta modal usaha terhadap perkembangan UMKM.

Sumber daya manusia adalah sumber daya organisasi selain sumber daya alam dan sumber daya modal. Dalam hal ini, sumber daya manusia adalah semua manusia sebagai penduduk atau warga suatu negara atau dalam batas tertentu yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang sudah memasuki usia angkatan kerja, maupun yang sudah memperoleh pekerjaan. Sumber daya manusia juga merupakan aset bagi sebuah organisasi, dimana sumber daya manusia tersebut merupakan potensi untuk penggerak organisasi.

Strategi pemasaran adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh pelaku bisnis untuk memperoleh apa yang dibutuhkan dan yang diinginkan dengan menciptakan barang atau jasa. Dalam hal ini perusahaan akan menjual produk baik itu barang maupun jasa guna memperoleh keuntungan berupa laba. Menurut Pesoth (2015) *Packaging* adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan kemasan yang baik maupun menarik untuk pelanggan

3. METODE

Metode yang digunakan dalam perancangan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

➤ Wawancara

Pelaksanaan wawancara dilakukan secara langsung dengan para pelaku UMKM yaitu Ibu Linda, Ibu Emi, Kube Kenanga serta UMKM PEKKA. Wawancara tersebut untuk mengetahui apakah para pelaku UMKM dan UMKM PKKA mengalami kendala dalam melakukan bisnisnya.

➤ Observasi

Para peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan langsung ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM yang ada di Desa Teluk Sasah.

➤ Dokumentasi

Pelaksanaan metode dokumentasi yaitu dengan mengambil beberapa foto untuk kelengkapan data-data yang dibutuhkan.

b. Alat Pengumpulan Data

Alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam proses pengumpulan data adalah dengan menyiapkan daftar wawancara, smartphone, kertas dan alat tulis.

c. Teknik Pemecahan Masalah

Metode yang digunakan untuk menganalisis data yang telah diperoleh adalah dengan pendekatan kualitatif yang dimana seluruh data akan dianalisis terlebih dahulu kemudian dapat dihasilkan kesimpulan tentang kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM. Metode pelaksanaan kegiatan dengan diperinci menjadi dua bentuk metode yakni: Metode Sosialisasi dan Diskusi, Metode Demonstrasi dan Pelatihan

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini pesertanya terdiri dari UMKM dan UMKM PEKKA di Desa Teluk Sasah, peserta yang hadir sebanyak 15 peserta, yaitu 10 gabungan peserta dari UMKM, Kube Kenanga dan sebanyak 5 peserta dari UMKM PEKKA. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yang dilakukan oleh Kelompok 19 dalam pembinaan UMKM sudah sampai pada tahap persiapan serta tahap pelaksanaan. Berikut penjelasan terkait kedua tahapan yang sudah dilaksanakan.

a. Kelas Pelatihan Pengembangan SDM dan Pemasaran Bagi UMKM

Pada Program ini dilaksanakan pelatihan terkait pentingnya dan bagaimana strategi mengembangkan suatu produk khususnya dengan melalui design pengemasan produk tersebut. Melalui pelatihan ini, membahas satu per satu terkait dengan pentingnya *packaging* dari suatu produk untuk menarik konsumen, kiat-kiat membuat *packaging* yang menarik, memberikan contoh *packaging* dari UMKM lain terkait. *Packaging* adalah aktivitas merancang dan memproduksi kemasan atau pembungkus untuk produk. Biasanya fungsi utama dari kemasan adalah untuk menjaga produk, namun sekarang kemasan menjadi faktor yang cukup penting sebagai alat pemasaran.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pengembangan SDM, Akuntansi Sederhana dan Pemasaran Bagi UMKM

Dari Gambar 1 di atas dapat diketahuai pelatihan ini juga membahas mengenai pengembangan Sumber Daya Manusia yang unggul dan memiliki kemampuan yang cukup bagus dalam mengembangkan UMKM yang ada di Desa Teluk Sasah.

b. Kegiatan Penyerahan Bantuan Berupa Alat Usaha dan *Packaging* Untuk Pelaku UMKM

Pada kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan demi mendukung pelaku UMKM dalam tercapainya target usaha dan memiliki kualitas produk yang unggul.



Gambar 2. Kegiatan Penyerahan Bantuan Berupa Alat Usaha dan *Packaging* Untuk Pelaku UMKM

Pada Gambar 2 di atas ini dapat dijelaskan yakni dokumentasi yang dilakukan oleh Kelompok 19 mengenai Penyerahan Bantuan Alat Usaha dan *Packaging* Untuk Pelaku UMKM yaitu Ibu Linda yang merupakan pelaku usaha kue kering dan kue basah yang memiliki kendala pada *packaging*nya dengan hal ini Kelompok 19 membantu membuatkan *design sticker* untuk produk usaha Ibu Linda dan untuk UMKM PEKKA. Kemudian Penyerahan Bantuan Alat Usaha kepada

Pelaku UMKM yakni Ibu Emi yang memiliki usaha keripik peyek dan kue kering. Beliau memiliki kendala dalam kemasan produk yang berkualitas, oleh karena itu kelompok 19 membantu Ibu Emi dengan memberikan sebuah alat *sealer* yang merupakan produk untuk membungkus plastik dengan menggunakan pemanas agar *packaging* produk dari Ibu Emi lebih higienis. Selanjutnya penyerahan bantuan *packaging* berupa *sticker* untuk kemasan produk dari pelaku UMKM Kube Kenanga yang berada di Desa Teluk Sasah.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Kelompok 19 yang berjudul Pelatihan Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Pemasaran UMKM Di Desa Teluk Sasah dilakukan dengan membuat pelatihan dalam bentuk sosialisasi kepada para pelaku UMKM yang ada di Desa Teluk Sasah. Terdapat beberapa topik pelatihan yang dilakukan yaitu pemasaran khususnya membuat *packaging* jadi lebih menarik dengan membuat *design sticker* supaya bisa dikenal oleh masyarakat luas. Kemudian, melakukan *packaging* dengan menggunakan alat bantu supaya kemasan lebih rapi dan higienis, seperti menggunakan alat *sealer*. Selain itu, UMKM di Desa Teluk Sasah juga harus mengembangkan sumber daya manusia supaya usaha yang dijalankan bisa maju dan berkembang.

Umpan balik dari peserta UMKM terkait pelaksanaan pelatihan ini sangat baik. Beberapa peserta menyatakan bahwa isi materi yang disampaikan dapat menambah informasi dalam mengembangkan usahanya. Isi materi pelatihan sudah sesuai dengan kebutuhan para pelaku UMKM dalam menghadapi permasalahan usahanya. Oleh karena itu, kedepannya diharapkan dapat diadakan kegiatan sejenis yang dapat menjadi wadah bagi para pelaku UMKM dalam berbagi informasi dan pengetahuan terkait pengembangan usaha.

REFERENSI

- S. Alfianti, L. Hertati, A. Munandar, and R. Hendarmin, "Program Kkn Tematik Mbkm Mahasiswa Universitas," vol. 1, no. 4, pp. 153–162, 2022.
- A. E. Mulyana, R. Hidayat, and N. R. Andayani, "Pengembangan UMKM Melalui Sosialisasi dan Penyuluhan Secara Digital untuk Menunjang Keberlangsungan Usaha di Masa Pandemi Covid-19," *Abdimas-Polibatam*, vol. 3, no. 1, pp. 62–76, 2021.
- D. Kurniati, I. Murniawaty, and N. Farliana, "Determinasi Sumber Daya Manusia, Modal Usaha dan Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Tas," *Equilib. J. Ilm. Ekon. dan Pembelajarannya*, vol. 9, no. 1, p. 77, 2021, doi: 10.25273/equilibrium.v9i1.8522.
- M. C. Pesoth, "Pengaruh Kualitas Produk, Packaging, dan Brand Image Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Perusahaan Rokok Dunhill di Kota Manado".
- O. N. Putri and R. S. Darwis, "Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (Pekka) Melalui Pelatihan Berwirausaha," *Pros. Penelit. dan Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 20–25, 2015.
- [N. K. S. Yulastini, M. K. P. Dewi, K. H. Wisarti, N. kadek Widyastuti, and I. G. K. A. Winata, "Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Manajemen Persediaan Di UD Eka Karya," *ARSY J. Apl. Ris. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 171–176, 2022, doi: 10.55583/arsy.v2i2.206.

Syara Annisa Fita Hutami and I. Mutmainah, “Strategi Pemasaran UMKM KUB Berkah di Desa Karang Asem pada Era New Normal,” *J. Ilmu Ekon. dan Bisnis Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 97–105, 2021, doi: 10.24239/jiebi.v3i1.35.97-105.